

6 Februari 2025

## MDKA Melaporkan Kinerja Operasional yang Solid pada Kuartal ke-4 2024

Jakarta – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) (“Merdeka” atau “Perseroan”) dengan bangga melaporkan kemajuan operasional yang kuat untuk kuartal yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang ditandai dengan pertumbuhan produksi yang tinggi, efisiensi biaya, dan kemajuan strategis.

Operasi tambang emas dan tembaga Merdeka menutup tahun dengan hasil yang baik. Tambang Emas Tujuh Bukit memproduksi 35.824 ounce emas selama kuartal tersebut, dengan total biaya tunai atau cash cost sebesar \$975/oz, biaya berkelanjutan menyeluruh (*all-in sustaining cost*; AISC) sebesar \$1,260/oz, dan harga jual rata-rata (*average sales price*; ASP) sebesar \$2,672/oz. Pada periode yang sama, sebanyak 29.056 ounces emas telah terjual, menghasilkan pendapatan sebelum diaudit (*unaudited*) sebesar \$83,4 juta, termasuk \$6 juta dari pendapatan produk sampingan perak. Tambang Tembaga-Pirit Wetar memproduksi 3.419 ton tembaga selama kuartal tersebut, dengan total cash cost sebesar \$1,63/lb, AISC sebesar \$2,83/lb, dan ASP sebesar \$4,18/lb. Selama periode ini, 3.101 ton tembaga telah terjual, menghasilkan pendapatan *unaudited* sebesar \$28,6 juta.

Produksi emas 2024 (FY2024) mencapai 115.867 ounce, sesuai dengan panduan yang ditetapkan, dengan total cash cost sebesar \$1.017/oz, AISC sebesar \$1.337/oz, dan ASP sebesar \$2.371/oz. Produksi tembaga FY2024 mencapai 13.902 ton, yang berada dalam kisaran panduan 13.500 hingga 14.000 ton. Selain itu, Tambang Pirit-Tembaga Wetar melampaui panduan biaya tunai dan AISC untuk FY2024, dengan biaya tunai sebesar \$2,63/lb dan AISC sebesar \$3,58/lb.

Untuk FY2025, Merdeka menetapkan panduan produksi antara 100.000 dan 110.000 ounce emas dan antara 11.000 dan 13.000 ton tembaga.

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) mencatat kinerja yang kuat untuk operasional nikel, yang didorong terutama oleh Tambang SCM (Sulawesi Cahaya Mineral). Pada kuartal ini, Tambang SCM mencatat rekor produksi sebesar 3,4 juta *wet metric ton* (wmt) limonit dan 3,0 juta wmt saprolit, mencerminkan peningkatan tahunan (Year of Year/YoY) masing-masing sebesar 110% dan 108%. Pada periode yang sama, 2,01 juta wmt bijih saprolit dikirim ke smelter RKEF MBMA, sementara 4,1 juta wmt bijih limonit dijual ke PT Huayue Nickel Cobalt, menghasilkan pendapatan *unaudited* sebesar \$73,2 juta dengan ASP sebesar \$17,9/wmt. Fasilitas pemurnian MBMA menghasilkan total 30.716 ton produk nikel, termasuk 18.823 ton nikel dalam *nickel pig iron* (NPI) dan 11.893 ton nikel dalam *high-grade nickel matte* (HGNM), yang menghasilkan pendapatan *unaudited* masing-masing sebesar \$223,8 juta dan \$158,8 juta, dengan ASP masing-masing sebesar \$11.887/t dan \$13.229/t.

Ke depan, panduan penjualan MBMA untuk FY2025 memproyeksikan pengiriman 6,0 hingga 7,0 juta wmt bijih saprolit dan penjualan 12,5 hingga 15,0 juta wmt bijih limonit. Selain itu, penjualan nikel diperkirakan berkisar antara 80.000 hingga 87.000 ton nikel dalam NPI dan 50.000 hingga 55.000 ton nikel dalam HGNM. Profitabilitas pabrik HGNM sedang dipantau secara ketat. Jika margin keuntungan yang diharapkan tidak tercapai, MBMA dapat mempertimbangkan untuk menghentikan produksi pabrik sementara dan melanjutkannya saat harga pasar membaik.

Merdeka terus melanjutkan proyek-proyeknya yang terus bertumbuh, dengan kegiatan konstruksi di Proyek Emas Pani mencapai 33% penyelesaian pada akhir kuartal. Proyek ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi pada akhir 2025, dengan produksi emas pertama diperkirakan pada awal 2026. Sementara itu, pengembangan Proyek Tembaga Tujuh Bukit terus berjalan, termasuk pengeboran sumber daya di permukaan, eksplorasi target tambang terbuka potensial di dekat permukaan, dan studi teknis. Merdeka secara aktif mengoptimalkan proyek ini dan akan merilis studi pra-kelayakan yang diperbarui, mencakup estimasi cadangan bijih yang jauh lebih besar dan laju produksi tambang bawah tanah dengan metode *sub-level caving (throughput sub-level cave/SLC)* yang lebih tinggi sebesar 6Mtpa, pada kuartal kedua 2025.

Kegiatan *commissioning* di Pabrik AIM (Acid, Iron, Metal) berjalan dengan baik. Pabrik pirit telah beroperasi penuh, dan pabrik asam telah berjalan sejak April 2024. Pada kuartal ini, pabrik asam mencatat produksi tertinggi, menghasilkan 164.985 ton asam dan 225.036 ton uap. Pembangunan pabrik logam klorida telah selesai, dan proses *commissioning* sedang berlangsung. Pabrik katoda tembaga berada di tahap akhir konstruksi, dengan *commissioning* parsial dimulai pada kuartal ini. Pada Desember 2024, PT ESG New Energy Material (PT ESG) berhasil memproduksi *batch* pertama MHP, yang menandai pencapaian penting dalam strategi MBMA untuk produksi material baterai hilir.

"Operasional emas, tembaga, dan nikel Merdeka sesuai dengan panduan produksi kami, menghasilkan pendapatan *unaudited* kuartalan dan FY2024 masing-masing sebesar \$575,8 juta dan \$2,2 miliar, mencerminkan peningkatan tahunan (YoY) masing-masing sebesar 7% dan 31%. Kami terus mengembangkan proyek-proyek kelas dunia, termasuk Proyek Emas Pani yang akan menjadi salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, serta Proyek Tembaga Tujuh Bukit yang merupakan salah satu deposit tembaga belum tergarap terbesar di dunia. Di MBMA, *commissioning* dua fasilitas HPAL akan semakin memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam rantai nilai baterai dan kendaraan listrik," ujar Albert Saputro, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Dalam hal keberlanjutan, Merdeka menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) dengan mempertahankan peringkat A dari MSCI (Morgan Stanley Capital International), menjadikannya satu-satunya perusahaan pertambangan Indonesia yang meraih peringkat A dalam kategori MSCI *Diversified Metals and Mining*. Selain itu, Merdeka meraih berbagai penghargaan atas *Laporan Keberlanjutan* dan praktik keberlanjutannya, termasuk Silver Rank dalam Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024, peringkat A+ dalam "Studi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Terbuka di Indonesia 2023" yang diselenggarakan oleh FIHRRST bekerja sama dengan Pemerintah Belgia, serta peringkat Sapphire dalam Sustainable Business Integrity Index 2024 yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science.

"Investasi strategis Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kinerja kami secara signifikan, terutama dengan dimulainya operasi di dua fasilitas HPAL MBMA dan *commissioning* Proyek emas Pani pada akhir 2025. Aset kelas dunia dan komitmen terbukti kami terhadap keberlanjutan serta prinsip ESG semakin memperkuat posisi Grup Merdeka sebagai perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia," tutup Albert.

---

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Investor Relations**  
**PT Merdeka Copper Gold Tbk**  
Treasury Tower 67-68<sup>th</sup> Floor

District 8 SCBD Lot. 28  
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52–53  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Surel: [investor.relations@merdekacoppergold.com](mailto:investor.relations@merdekacoppergold.com)  
Atau kunjungi situs web kami: <https://merdekacoppergold.com>

### **Disclaimer**

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “**Merdeka Group**”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

### **No Representation, Warranty or Liability**

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.